

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian secara deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa datang. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang menganalisis data numerik. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu dan kemudian mendeskripsikannya (Mukhid, 2021).

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah salah satu perusahaan real estate yang ada di Indonesia. Perusahaan real estate ini memiliki prospek sangat baik dan berkembang dengan pesat di Indonesia. Perusahaan telah mengembangkan kota baru, yang merupakan kawasan hunian yang direncanakan dan terpadu, dengan fasilitas atau infrastruktur, fasilitas lingkungan dan taman. Perusahaan real estate tersebut yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk.

#### **3.3 Populasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi mempunyai definisi sebagai bentuk umum berupa obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Obyek atau subyek tersebut untuk selanjutnya dilakukan penelitian untuk diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Bumi Serpong Damai.

#### **3.4 Sampel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2016), sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dibutuhkan jika populasi yang akan diteliti memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti semuanya karena beberapa alasan, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja dan waktu.

Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar dapat bersifat representatif atau bersifat mewakili dari populasi yang diambil sampelnya tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu PT Bumi Serpong Damai yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

### 3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang menyatakan besaran, jumlah, atau jangkauan tertentu. Biasanya terdapat unit pengukuran yang terkait dengan data.

#### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Rukajat, 2018).

Sumber data sekunder bisa diperoleh dari beberapa sumber seperti sumber internal (dari dalam suatu perusahaan), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, dan juga bisa membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain (Rukajat, 2018).

Dalam penelitian ini memerlukan data laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk. periode 2017-2021. Sumber data penelitian di ambil dari sumber internet websites terpercaya yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia).

#### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Rukajat, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Data dokumentasi adalah jenis data dalam penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam teknik ini cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan baik itu berupa transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya (Fatihudin, 2015).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder tentang laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk laporan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur (Rukajat, 2018).

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel mandiri, variabel deskriptif. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Wartono, 2019).

Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2012). Indikator yang digunakan dalam rasio ini, yaitu sebagai berikut :

- a.  $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
- b.  $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Inventory}}{\text{Hutang Lancar}}$
- c.  $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$
- d.  $\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2012).

Indikator yang digunakan dalam rasio ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Debt to Asset Ratio =  $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
- b. Debt to Equity Ratio =  $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$
- c. Long Term Debt to Equity Ratio =  $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012). Indikator yang digunakan dalam rasio ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Inventory Turn Over =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
- b. Fixed Assets Turn Over =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$
- c. Total Assets Turn Over =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
- d. Average Collection Period =  $\frac{\text{Piutang}}{\frac{\text{Penjualan}}{365}}$

### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2012). Indikator yang digunakan dalam rasio ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Net Profit Margin =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$
- b. Gross Profit Margin =  $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
- c. Return on Investment (ROI) =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
- d. Return on Equity (ROE) =  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 3.7.1 Analisis Deskripsi Data Penelitian

#### a. Tabulasi Data

Menurut KBBI, tabulasi adalah penyusunan berdasarkan lajur yang telah tersedia atau bisa dikatakan penyajian data dalam bentuk table atau daftar untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi (Ngoolie, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tabulasi data adalah proses penyajian data dalam bentuk table agar data lebih komunikatif dan memudahkan analisa. Setelah melakukan akusisi data biasanya peneliti akan melakukan tabulasi dari hasil penelitian (menyimpan dan menyajikan data dalam bentuk tabel) (Ngoolie, 2022).

#### b. Rata-rata / Mean

Rata-rata adalah ukuran tendensi sentral yang sangat umum dipergunakan karena sekelompok data selalu memiliki semata-mata hanya sebuah rata-rata, dan rata-rata memiliki persyaratan (Ananda & Fadhli, 2018).

Rata-rata hitung atau nilai rata-rata (rerata) dalam bahasa Inggris digunakan istilah Arithmetic Mean dan adakalanya disingkat Mean. Mean merupakan hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden. Rata-rata merupakan suatu bilangan tunggal yang dipergunakan untuk mewakili nilai sentral dari sebuah distribusi (Ananda & Fadhli, 2018).

#### c. Minimum dan Maksimum

Minimum adalah nilai terkecil dan maksimum adalah nilai tertinggi. Dalam penelitian ini nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui pada tahun ke berapa perusahaan mengalami titik terendah dan titik tertingginya.

#### d. Grafik

Grafik adalah alat penyajian data yang tertuang dalam bentuk lukisan. Baik lukisan garis, gambar, maupun lambing. Jadi, dalam penyajian data angka melalui grafik, maka angka itu disajikan dalam bentuk lukisan garis, gambar, atau lambing tertentu. Dengan kata lain dapat dikatakan data angka divisualisasikan (Ananda & Fadhli, 2018).

### 3.7.2 Penilaian Kinerja Rasio Keuangan

#### 1. Standar Umum Rata-Rata Industri

Analisis rasio keuangan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan standar umum rata-rata industri. Berikut standar umum rata-rata industri masing-masing rasio :

##### a. Rasio Likuiditas

Tabel 3.7.21 Standar Rata-Rata Industri Rasio Likuiditas

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rata-Rata Industri</b>
Current Ratio	200%
Quick Ratio	150%
Cash Ratio	50%
Inventory to Net Working Capital	12%

Sumber : (Kasmir, 2015)

##### b. Rasio Solvabilitas

Tabel 3.7.2 Standar Rata-Rata Industri Rasio Solvabilitas

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rata-Rata Industri</b>
Debt to Asset Ratio (DAR)	35%
Debt to Equity Ratio (DER)	90%
Long Term Debt to Equity Ratio	10 kali

Sumber : (Kasmir, 2015)

##### c. Rasio Aktivitas

Tabel 3.7.22 Standar Rata-Rata Industri Rasio Aktivitas

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rata-Rata Industri</b>
Inventory Turnover	20 kali
Fixed Assets Turnover	5 kali
Total Assets Turnover	2 kali
Average Collection Period	50 hari

Sumber : (Kasmir, 2015)

##### d. Rasio Profitabilitas

Tabel 3.7.23 Standar Rata-Rata Industri Rasio Profitabilitas

<b>Analisis Rasio</b>	<b>Standar Rata-Rata Industri</b>
Net Profit Margin	20%
Gross Profit Margin	30%
Return on Investment (ROI)	30%
Return on Equity (ROE)	40%

Sumber : (Kasmir, 2015)

## 2. Analisis Trend

Analisis Trend adalah suatu metode untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dan dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode laporan keuangan perusahaan (Novitasari et al., 2022).

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa analisis trend adalah salah satu metode untuk memperkirakan atau meramalkan kondisi keuangan dimasa yang akan datang dengan melihat perbandingan dalam jangka waktu tertentu apakah mengalami kenaikan atau penurunan yang dinyatakan dengan persentase (Novitasari et al., 2022).

